BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel (*independen*) mempengaruhi variabel yang lain (*dependen*). Penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif atau statistik. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya. Adapun yang dimaksud dengan sebab dalam penelitian ini adalah kegiatan merger dan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan dan akibatnya adalah kinerja keuangan perusahaan.

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013), data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

   Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau pun dalam bentuk file-file dan data ini harus dicari

melalui nara sumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau pun data.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja.

Berdasarkan definisi di atas maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Adapun data dan sumber data dipergunakan adalah data tanggal pengumuman (*announcement date) reverse stock split* setiap perusahaan yang menjadi sample berasal dari www.sahamok.com tahun 2009 hingga 2016.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Lapangan (*Field Study*)

Studi lapangan dalam penelitian ini adalah observasi. Namun observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi pasif, dimana peneliti tidak langsung melakukan observasi ke perusahaan yang menjadi objek penelitian yang diteliti, melainkan melalui dokumentasi yang dimiliki oleh instansi atau lembaga lain yang dapat digunakan dan berhubungan dengan penelitian ini seperti lembaga Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya www.duniainvestasi.com

Periode waktu pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari dua periode, yakni periode estimasi (*estimation period)* dan peristiwa sebelum dan sesudah peristiwa (*windows period*). *Estimation period* itu sendiri yaitu selama 120 hari bursa, sedangkan untuk *windows period* selama 20 hari, *windows* terdiri dari dua bagian, yaitu 10 hari sebelum pengumuman dan 10 hari setelah pengumuman. *Windows period* dipilih 20 hari karena peristiwa yang diteliti dapat

ditentukan dengan mudah nilai ekonomisnya oleh para investor sehingga investor dapat bereaksi dengan cepat, oleh sebab itu periode tidak perlu panjang dan pergerakan harga saham yang terjadi diharapkan hanya dipengaruhi oleh *event* yang diamati saja.

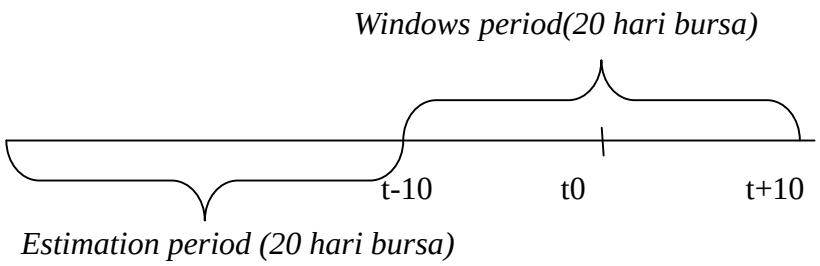

Gambar 3.1

Periode Pengamatan (*Window Periode*)

Alasan pengambilan periode pengamatan:

1. Untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* dan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah *reverse stock split*.
2. Apabila periode waktu pengamatan terlalu lama dikhawatirkan akan ada peristiwa lain yang dapat mempengaruhi penelitian seperti: peristiwa pengurangan perusahaan yang terdaftar di BEI , sehingga penulis hanya melakukan penelitian selama 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah *reverse stock split*..

3.3.2 Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dasar-dasar teori, data berupa kutipan yang bersumber dari literatur yang berhubungan dengan topik penelitian, dan sebagai landasan teori sekaligus sebagai bahan pertimbangan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku dari perpustakaan serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan topik yang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *reverse stock split* pada tahun 2009-2016.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *reverse stock* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2016. Berdasarkan data BEI jumlah perusahaan yang melakukan *reverse stock* 2009-2016 sebanyak 14 perusahaan .Berdasarkan hasil kriteria diatas maka perusahaan yang sesuai kriteria menjadi sampel adalah:

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

no	keterangan	jumlah
1	Perusahaan yang melakukan kebijakan lainnya (*corporate action)*	76
2	perusahaan yang melakukan kebijakan *reverse stock split* 2009-2016	14
3	Perusahaan yang tidak menyajikan data lengkap sebelum dan sesudah *reverse stock split*	5
jumlah sample yang digunakan dalam penelitian		9

Berdasarkan tabel 3.1 diketahui bahwa terdapat 14 perusahaan yang melakukan *reverse stock split*. pada tahun 2009 -2016 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 180 data yang terdiri dari data 10 hari sebelum *reverse stock split d*an 10 hari sesudah *reverse stock split*. Berikut adalah daftar perusahaan yang menyajikan data lengkap sebelum dan sesudah *reverse stock split* dari tahun 2009-2016 dapat dilihat pada table 3.2 :

Tabel 3.2 Sampel perusahaan yang memiliki data lengkap sebelum dan sesudah *reverse stock split* dari tahun 2009-2016

no	tanggal	kode perusahaan	nama perusahaan	*reverse stock*
1	09 november 2009	LPPF	pcifik utama, tbk	5:1
2	07 april 2010	MLPL	multipolar, tbk	4:1
3	13 juli 2010	META	nusantara infrastruktur, tbk	2:1
4	28 september 2010	KBRI	kertas basuki rachmat indonesia, tbk	2:1
5	05 juli 2011	LPPS	lippo securities, tbk	2:1
6	16 november 2011	MYOH	myoh technologi, tbk	8:1
7	16 februari 2012	FREN	smartfren telecom, tbk	20:1
8	03 juni 2014	MITI	mitra investindo,tbk	4:1
9	05 februari 2015	SIPD	sierad produce,tbk	10:1

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu:

1. *Abnormal return*

   Jogiyanto (2013) menyatakan *abnormal return* atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal.

2. *Trading volume activity*

   Husnan (2012), menyatakan bahwa *trading volume activity* (volume perdagangan saham) merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar padawaktu tertentu.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Abnormal Return	Jogiyanto (2013) menyatakan *abnormal return* atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal.	$AR_{it} = R_{i,t} – E (R_{i,t})$

Trading Volume Activity	Husnan (2012), menyatakan bahwa *trading volume activity* (volume perdagangan saham) merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar padawaktu tertentu.	$TVA_{it} = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu t}}{\text{Jumlah saham yang beredar pada waktu t}}$

3.7 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah sampel berdistribusi normal atau tidak ada dua, yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik SPSS 20 yaitu dengan metode *One-Sampel Kolmogorof-Smirnof Test* (1 Sample K-S). Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual berdistribusi tidak normal

Apabila signifikansi > 0,05 berarti distribusi data normal dan H_o diterima, sebaliknya apabila nilai signifikansi < 0,05 berarti distribusi data tidak normal dan H_a diterima.

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 *Wilcoxon Signed Rank Test*

Wilcoxon signed rank test dilakukan apabila data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah rumus *wilcoxon signed rank test*:

$$Z = \frac{T - \frac{1}{4N\ N + 1}}{\frac{1}{24N\ N + 1\ \ 2N + 1}}$$

Keterangan:

N = Jumlah data

T = Jumlah ranking dari nilai selisih yang negatif atau positif

Dalam penelitian ini *wilcoxon signed rank test* akan dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20.0 dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan

H_a : Terdapat perbedaan

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila *p value* > 0,05 maka H_0 diterima yang berarti bahwa data tersebut tidak terdapat perbedan.
2. Apabila *p value* < 0,05 maka H_a diterima yang berarti bahwa data tersebut terdapat perbedaan.

3.8.2 *Paired Sample T-Test*

Paired sample t-test dilakukan apabila data berdistribusi normal. Berikut adalah rumus *paired sample t-test*:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\ \frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\ \ \frac{S_2}{\sqrt{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = Rata-rata sampai sebelum

$\bar{X}_2$ = Rata-rata sampel sesudah

S_1 = Simpangan baku sebelum

S_2 = Simpangan baku sesudah

n_1 = Jumlah sampel sebelum

n_2 = Jumlah sampel sesudah

Dalam penelitian ini *paired sample t-test* akan dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20.0 dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan

H_a : Terdapat perbedaan

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila *p value* > 0,05 maka H_0 diterima yang berarti bahwa data tersebut tidak terdapat perbedan.
2. Apabila *p value* < 0,05 maka H_a diterima yang berarti bahwa data tersebut terdapat perbedaan.

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 *Abnormal Return*

Hipotesis yang diajukan adalah:

H_{o1} : Diduga tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *reverse stock split.*

H_{a1} : Diduga terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *reverse stock split.*

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

1. Apabila *p value* > 0,05, maka data tersebut dikataan tidak memiliki perbedan sehingga H_0 diterima.
2. Apabila *p value* < 0,05, maka data tersebut dikatakan memiliki perbedaan sehingga H_a diterima.

3.9.2 *Trading Volume Activity*

Hipotesis yang diajukan adalah:

H_{o1} : Diduga tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *reverse stock split.*

H_{a1} : Diduga terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *reverse stock split.*

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

1. Apabila *p value* > 0,05, maka data tersebut dikataan tidak memiliki perbedan sehingga H_0 diterima.
2. Apabila *p value* < 0,05, maka data tersebut dikatakan memiliki perbedaan sehingga H_a diterima.